

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan, peneliti kemudian mengambil kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, faktor yang menyebabkan para remaja bergaya hidup hedonis dan menghabiskan waktu di tempat *clubbing* ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Beberapa faktor internal yang menyebabkan para remaja bergaya hidup hedonis yaitu adanya rasa penasaran remaja terhadap tempat *clubbing* itu sendiri dan ingin merasakan bagaimana rasanya menghabiskan waktu ditempat *clubbing*, kurangnya kontrol sosial dari orang tua, adanya rasa depresi karena putus cinta, *broken home* dan keinginan untuk mengurangi rasa jenuh dari kegiatan sekolah sehari-sehari dan ingin terlihat gaul. Kemudian beberapa faktor eksternal yang menyebabkan para remaja bergaya hidup hedonis yaitu lingkungan, ajakan dari teman-temannya sehingga hal ini sudah biasa mereka lakukan.

*Kedua*, bentuk gaya hidup hedonisme para remaja yang menghabiskan waktu di tempat *clubbing* adalah: a) memesan minuman beralkohol, b) turun ke lantai dansa dan berdansa mengikuti iringan lagu, c) mabuk, d) mengonsumsi obat-obatan terlarang, e) merokok, f) berkenalan dengan orang baru khususnya yang menawarkan minuman gratis, g) berciuman, h) melakukan hubungan seks, dan i) pulang menginap di hotel atau kamar kos temannya. Hal ini didorong oleh motif mereka melakukan aktivitas tersebut, yakni untuk mencari kesenangan, dan dibuktikan dengan fakta bahwa aktivitas-aktivitas tersebut dilakukan oleh mereka yang tinggal di kota besar dan menghabiskan uang dalam jumlah besar.

*Ketiga*, Dampak dari gaya hidup hedonis pada remaja yang menghabiskan waktu di tempat *clubbing* secara langsung adalah: a) rasa pusing dan mual, b) penurunan berat badan, c) mudah terserang penyakit, d) mudah merasa mengantuk saat belajar di sekolah, e) menurunnya selera makan, f) kurang tidur, g) berbohong kepada orang tua, h) sakit kepala, i) kecanduan *clubbing*, j) bolos sekolah, dan k) kecanduan seks bebas, narkoba dan minuman beralkohol. Dampak gaya hidup hedonis ini dapat mengakibatkan efek jangka panjang, mulai dari pengasosiasian

identitas diri dengan *clubbing*, pembentukan identitas diri dan jati diri yang berkaitan erat dengan *clubbing*, dan kesulitan adaptasi dengan masyarakat karena kecanduan minuman beralkohol, seks bebas dan narkoba.

Berdasarkan simpulan di atas. peneliti merumuskan dalil-dalil penelitian sebagai berikut.

1. Remaja paling mudah terjerumus ke dalam dunia *clubbing* dan gaya hidup hedonisme yang mengiringinya melalui ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.
2. Gaya hidup hedonisme yang remaja lakukan di tempat *clubbing* meliputi mabuk sampai ke pulang menginap di hotel.
3. Segala aktivitas yang dilakukan remaja di tempat *clubbing* dapat dikatakan gaya hidup hedonisme di tempat *clubbing*.
4. Ada kemungkinan remaja akan terjerumus ke dalam pengaruh candu minuman beralkohol, narkoba, dan seks bebas karena gaya hidup hedonisme di tempat *clubbing*.
5. Gaya hidup hedonisme di tempat *clubbing* didorong oleh keinginan untuk mencari kesenangan.
6. Gaya hidup hedonisme di tempat *clubbing* melibatkan penghabisan uang dalam jumlah yang besar.
7. Dampak yang remaja langsung rasakan dari gaya hidup hedonisme di tempat *clubbing* sebagian besarnya adalah dampak kesehatan, seperti mual, penurunan berat badan, mudah terserang penyakit, dan mengantuk di kelas.
8. Dampak sosial remaja bergaya hidup hedonisme di tempat *clubbing* adalah berbohong kepada orang tua, bolos sekolah, dan kecanduan seks bebas, minuman beralkohol, dan narkoba.
9. Dampak jangka panjang bagi remaja bergaya hidup hedonisme di tempat *clubbing* adalah pembentukan identitas dan jati diri yang bertalian erat dengan *clubbing* dan hedonisme serta kesulitan beradaptasi dengan masyarakat umum.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa implikasi bagi pihak-pihak yang mungkin bertalian atau berkepentingan dengan penelitian ini. Implikasi-implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Orang tua.** Skripsi ini menggambarkan dengan jelas bagaimana *modus* seorang remaja ketika mereka ingin pergi ke tempat *clubbing*. Dalam skripsi ini, orang tua disimpulkan memiliki peran yang cukup penting dalam membuat seorang anak remaja terjerumus ke dalam dunia *clubbing*—kurangnya pengawasan orang tua menjadi satu faktor terbesar yang dijadikan topik dalam pembahasan.

**Sekolah.** Melalui informasi yang terdapat dalam skripsi ini, sekolah dapat memahami betul bagaimana seorang remaja terjerumus ke dalam dunia *clubbing*, termasuk aktivitas yang dilakukan remaja di dunia *clubbing*. Selain itu, dalam skripsi ini juga dijelaskan secara rinci bagaimana persepsi para narasumber terkait pencapaian akademik dan performa mereka di sekolah setelah mengikuti *clubbing*. Informasi ini menunjukkan bahwa pihak sekolah juga berperan penting dalam menanggalkan kontrol sosial bagi siswa-siswinya sehingga mereka terjerumus ke dalam dunia *clubbing*.

**Remaja.** Peneliti berharap informasi yang terdapat di dalam skripsi ini tidak dijadikan inspirasi untuk dapat melakukan aktivitas *clubbing*. Informasi yang terdapat dalam penelitian ini selayaknya dijadikan rujukan bagi remaja yang penasaran bagaimana rasanya *clubbing*, apa yang teman-temannya rasakan dan lakukan di tempat *clubbing*, serta menjadi media untuk mempelajari pola perilaku remaja yang sudah terjerumus agar lebih selektif dalam memilih teman.

**Pembuat kebijakan.** Skripsi ini menjadi sumber informasi yang menjelaskan dengan mendalam bagaimana aktivitas hedonisme *clubbing* dilakukan remaja khususnya di wilayah kota Bandung. Pembuat kebijakan dapat menggunakan informasi dalam skripsi ini untuk dapat dijadikan rujukan ketika akan menyusun kebijakan yang nantinya berkaitan dengan pencegahan dan penekanan hedonisme *clubbing* bagi remaja khususnya di kota Bandung.

**Pemilik tempat *clubbing*.** Dengan mempelajari isi skripsi ini, pemilik tempat *clubbing* dapat lebih mengetatkan aturan-aturan dan proses penyelenggaraan

tempat *clubbing* yang dimilikinya agar tidak lantas dikunjungi oleh remaja di bawah umur.

**Peneliti selanjutnya.** Informasi dalam penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya ketika akan mengadakan penelitian serupa. Baik dengan subjek yang berbeda, tempat yang berbeda, atau bahkan konteks yang berbeda, informasi dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain ketika hendak menyusun penelitiannya.

### 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini dilakukan atas remaja yang tinggal di kota besar, kelas ekonomi menengah ke atas, dan bersekolah di tingkat sekolah menengah atas. Untuk memperdalam pembahasan penelitian ini, diperlukan penelitian yang mengkaji topik serupa dengan ruang lingkup kota kecil, remaja kelas ekonomi menengah ke bawah, dan bersekolah di sekolah menengah atas. Dengan pembahasan penelitian tersebut, diharapkan untuk:

#### 1) Orang tua

Agar lebih bisa meningkatkan kontrol sosial kepada anak, dan mengetahui jelas kegiatan anak yang dilakukan mereka diluar rumah, dan lebih bisa meningkatkan kedisiplinan untk anak, agar anak tidak mencoba untuk berbohong dan melakukan aktivitas *clubbing* atau aktivitas lainnya yang dilakukan diluar rumah, selain itu orang tua juga harus lebih dekat dan sering berkomunikasi dengan anak sehingga anak bisa lebih nyaman tinggal dirumah daripada harus keluar rumah dan melakukan *clubbing*.

#### 2) Remaja.

Lebih bisa selektif dalam memilih teman dalam bergaul disekolah maupun diluar sekolah, melihat dampak buruk yang akan terjadi jika melakukan *clubbing* sebagai aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus atau bahkan jadi kegiatan yang seringkali dilakukan.

#### 3) Kepala Sekolah.

Diadakannya penyuluhan dan kerjasama dengan pihak pemerintah untuk lebih mengedukasi kepada remaja mengenai bahayanya *clubbing* serta dampak buruk dari *clubbing* itu sendiri.

#### 4) Guru

Khususnya guru sosiologi dan BK lebih bisa memberikan edukasi tentang kenakalan remaja di setiap mata pelajaran yang di berikan kepada siswa, dan lebih bisa mengenal pergaulan anak pada jaman sekarang, selain itu guru juga harus mengadakan rapat dengan orang tua mengenai kontrol sosial orang tua kepada anak di lingkungan rumah.